

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes Berbasis KPS pada materi Gaya di SDN 101976 Bandar Kuala dinyatakan layak dan memenuhi kriteria sebagai soal yang valid dan efektif dengan hasil validasi isi memiliki skor keidealan rata – rata yaitu 98,1% termasuk dalam kategori sangat sesuai. Validitas pada uji coba kelompok kecil diperoleh 35 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid, sedangkan validitas pada uji coba kelompok besar diperoleh 34 butir soal valid dan 1 butir soal tidak valid.
2. Reliabilitas Instrumen Tes Berbasis KPS pada materi Gaya di SDN 101976 Bandar Kuala pada saat uji coba kelompok kecil diperoleh sebesar 0,894 dikategorikan memiliki reliabilitas “ Sangat Tinggi” sedangkan pada saat uji coba kelompok besar diperoleh sebesar 0,801 dikategorikan memiliki reliabilitas “Sangat Tinggi”.
3. Daya pembeda Instrumen Tes Berbasis KPS pada materi Gaya di SDN 101976 Bandar Kuala pada uji coba kelompok kecil diperoleh soal dengan kategori baik berjumlah 29 soal (72,5%), soal dengan kategori cukup berjumlah 7 soal (17,5%), soal dengan kategori jelek berjumlah 4 soal (10%)

uji coba kelompok besar diperoleh soal dengan kategori baik berjumlah 34 butir soal (97,1%), soal dengan kategori cukup berjumlah 0 butir soal (0%), soal dengan kategori jelek berjumlah 1 soal (2,9%),

4. Tingkat taraf kesukaran Tes Berbasis KPS pada materi Gaya di SDN 101976 Bandar Kuala pada uji coba kelompok kecil diperoleh soal dengan kategori sukar berjumlah 3 soal (7,5%), soal dengan kategori sedang berjumlah 28 soal (70%), dan soal dengan kategori mudah berjumlah 9 soal (22,5%), sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh soal dengan kategori sukar berjumlah 1 soal (2,8%), soal dengan kategori sedang berjumlah 30 soal (85,5%), dan soal dengan kategori mudah berjumlah 4 soal (11,4%).
5. Efektivitas pengecoh Tes Berbasis KPS pada materi Gaya di SDN 101976 Bandar Kuala pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa 5 (12,5%) soal belum berfungsi maksimal dan 35 (87,5%) soal sudah berfungsi dengan maksimal, sedangkan pada uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa 1 (2,9%) soal belum berfungsi maksimal dan 34 butir soal (97,1%) soal sudah berfungsi dengan maksimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan tes objektif mata pelajaran IPA berbasis KPS Di kelas IV SDN 101976 Bandar Kuala yang telah teruji memiliki implikasi sebagai berikut;

1. Tes Objektif mata pelajaran IPA berbasis KPS materi “Gaya” dapat digunakan sebagai bahan tes mata pelajaran IPA.
2. Tes Objektif mata pelajaran IPA berbasis KPS materi “Gaya” dapat digunakan sebagai kumpulan soal yang dapat digunakan untuk tes mata pelajaran IPA

5.3 Saran

Hasil penelitian pengembangan instrumen tes berbasis KPS pada materi Gaya di SDN 101976 Bandar Kuala berdasarkan hasil analisis terhadap kualitas butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh maka saran yang dapat diajukan yaitu

1. Instrumen tes yang telah diujicoba dan dianalisis ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bank soal.
2. Instrumen tes yang telah diujicoba dan dianalisis ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terutama penelitian untuk mengembangkan instrumen tes berbasis KPS dalam bidang IPA dengan materi dan subjek yang lain sehingga menghasilkan data yang lebih variatif.

3. Instrumen tes yang telah diujicoba dan dianalisis dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan bagi guru maupun siswa dalam melatih kemampuan literasi sains.
4. Alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan instrumen tes berbasis KPS sekitar 30 menit.
5. Guru sebaiknya membelajarkan materi pada kompetensi dasar dengan menggunakan model pembelajaran yang memberdayakan pembelajaran IPA dengan kompetensi yang ada pada KPS.

